

BAB. IV. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman tahun 2012 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama tahun anggaran 2012. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun 2012 telah menunjukkan kinerja yang baik melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatannya.

Secara umum kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun 2012 dapat dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya kinerja sasaran-sasaran sebagaimana telah ditetapkan, sementara itu berdasarkan realisasi terhadap rencana sasaran tahun 2012 diketahui bahwa secara rata-rata telah tercapai sasaran. Namun beberapa Indikator Kinerja Kegiatannya tidak dapat terpenuhi realisasinya, baik kinerja maupun keuangannya. Hal ini disebabkan terutama karena keterbatasan waktu dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki dan perpindahan instansi dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. REKOMENDASI DAN SARAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman perlu ditingkatkan lagi, sebab dengan bergabungnya Kebudayaan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan yang direncanakan lebih banyak dan beragam. Selain itu anggaran yang dialokasikan jauh lebih besar dibandingkan dengan di Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Oleh karena itu untuk merealisasikannya diperlukan SDM yang dinamis, kompeten, dan mempunyai visi membangun kebudayaan yang maju di Negara ini. Rekomendasi khusus yang dapat disampaikan pula adalah untuk pekerjaan fisik yang banyak dilaksanakan oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebaiknya direncanakan dalam tahun anggaran normal, bukan dalam anggaran perubahan, sehingga hasil yang dicapai akan menjadi lebih optimal dan dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.